

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan cara pendekatan deskriptif kualitatif yaitu data yang dikumpulkan berbentuk kata-kata, penelitian terdahulu, wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sementara itu, penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun rekayasa manusia.⁹² Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat pencandaraan secara sistematis, factual dan akurat mengenai fakta dan sifat populasi atau daerah tertentu. Penelitian ini digunakan untuk mengetahui bagaimana kompetensi Alumni mahasiswa Prodi Manajemen Zakat dan Wakaf UIN Palembang menjadi *Amil Zakat*.

B. Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Apabila menggunakan wawancara dalam mengumpulkan datanya maka sumber datanya disebut informan, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan baik secara tertulis maupun lisan. Apabila menggunakan observasi maka sumber datanya adalah berupa benda, gerak, atau proses sesuatu. Apabila menggunakan dokumentasi, maka dokumentasi

⁹² Lexy. J. Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif, hal. 17.

atau catatan lah yang menjadi sumber datanya.⁹³ Dalam penelitian ini sumber data primer berupa kata-kata yang diperoleh dari wawancara dengan para informan yang telah ditemukan serta telah meliputi berbagai hal yang berkaitan dengan kompetensi Alumni mahasiswa Prodi Manajemen Zakat dan Wakaf UIN Palembang menjadi *Amil Zakat*. Sedangkan sumber data sekunder dalam penelitian ini berupa hasil dokumentasi.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran dan informasi yang lebih jelas, lengkap, serta memungkinkan dan mudah bagi penelitian untuk melakukan penelitian observasi. Oleh karena itu, maka peneliti menetapkan lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian akan dilakukan. Dalam hal ini, lokasi penelitian di khususkan pada masyarakat Kota Palembang. Hal tersebut dikarenakan karena masyarakat kota Palembang mempunyai minat yang tinggi dalam bersedakah tetapi, masih minimnya pengetahuan tentang adanya ziswaf secara online di era digitalisasi ini. Selama ini para muzakki di kota Palembang hanya mengenal penyaluran ziswaf secara langsung baik di masjid-masjid maupun rumah-rumah.

D. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yakni dilakukan secara intensif, latar belakang keadaan sekarang dan interaksi lingkungan sesuai unit social seperti individu, kelompok, lembaga dan masyarakat. Penelitian ini dilakukan di masyarakat Kota Palembang, tujuan penelitian ini untuk

⁹³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT. Riejeka Cipta, 2002, Cet. XII), hal. 107. 47

mengetahui optimalisasi digitalisasi dalam membangun minat muzakki membayar ziswaf tersebut.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data melalui komunikasi secara langsung dengan mengajukan sejumlah pertanyaan lisan yang dilakukan oleh pewawancara sebagai pengumpul informasi dan di jawab secara lisan oleh narasumber atau responden sebagai pemberi informasi. Wawancara juga disebut dengan interview. Informasi yang diberikan dapat berupa pemikiran dan pengetahuan seseorang mengenai suatu hal yang berhubungan dengan masalah penelitian. Berdasarkan hal tersebut maka wawancara adalah teknik pengumpulan data menggunakan pertanyaan secara lisan kepada subjek penelitian. Wawancara juga dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data utama, pelengkap dan pembanding kebenaran data utama. Wawancara di dalam penelitian ini dilakukan untuk memperoleh informasi terkait bagaimana kompetensi Alumni mahasiswa Prodi Manajemen Zakat dan Wakaf UIN Palembang menjadi *Amil Zakat*.

2. Dokumentasi

Kajian dokumen merupakan teknik yang digunakan untuk menelusuri data peninggalan tertulis terkait berbagai kondisi, keadaan, kegiatan atau kejadian dari suatu organisasi yang dilihat dari segi waktu yang relatif belum terlalu lama. Peninggalan tertulis yang relatif cukup lama akan

berubah menjadi bukti-bukti historis mengenai keadaan atau peristiwa masa lalu. Dari hasil bahan dokumen, peneliti mendapatkan informasi atau data yang kemudian dapat mengemukakan berbagai fakta tentang sesuatu yang terjadi. Tujuan yang dilakukan dari dokumen untuk data sekunder dari berbagai sumber, baik secara pribadi maupun kelembagaan. Data yang tersedia biasanya berbentuk laporan, catatan harian, notulensi rapat, agenda dan sebagainya.

3. Observasi

Observasi secara langsung ini, peneliti sebagai pengamat penuh terhadap gejala atau proses yang terjadi di dalam situasi yang sebenarnya yang langsung diamati oleh observer pada Alumni mahasiswa Prodi Manajemen Zakat dan Wakaf UIN Palembang menjadi *Amil Zakat*.

F. Teknik Sampling

Teknik sampling adalah suatu cara pengambilan contoh atau sampel untuk diteliti.⁹⁴ Sampel bagi metode kualitatif ini sifatnya snowball artinya sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian. Sampel pada metode kualitatif tidak menekan pada jumlah atau keterwakilan, tetapi lebih kepada kualitas informasi, kredibilitas dan kekayaan informasi yang dimiliki oleh informan atau partisipan. Sampel yang jumlah banyak tidak akan punya arti jika tidak berkualitas atau informasinya tidak kredibel. Patokan umum untuk sampel adalah jumlahnya yang kecil, karena dalam jumlah kecil peneliti akan mampu mengumpulkan data yang mendalam, jumlahnya bisa berupa informasi yang

⁹⁴ Almasdi Syahza, Metodologi Penelitian (Edisi Revisi Tahun 2021)

rinci dan tepat, maka jumlah yang besar akan menjadi masalah, karena akan terjadi pengulangan informasi dan akibatnya informasi akan tumpang tindih.⁹⁵

Penelitian ini menggunakan teknik snowball sampling, karena peneliti merasa sampel yang di ambil paling mengetahui tentang masalah yang akan di teliti oleh peneliti. Penggunaan snowball sampling dalam penelitian ini bertujuan untuk dapat mengetahui bagaimana kompetensi Alumni mahasiswa Prodi Manajemen Zakat dan Wakaf UIN Palembang menjadi *Amil Zakat*.

G. Teknik Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data dalam penelitian kualitatif dapat Dilakukan dengan pengujian validitas internal, validitas eksternal, reliabilitas dan objektivitas.⁹⁶ Meneliti validitas data “kompetensi Alumni mahasiswa Prodi Manajemen Zakat dan Wakaf UIN Palembang ”, menurut data yang terkumpul, langkah selanjutnya adapun beberapa teknik validitas data digunakan, termasuk kredibilitas, transferabilitas, depenbilitas, dan verifikasi. Teknik di atas adalah sebagai berikut:⁹⁷

1. Uji Kredibilitas

Penelitian kualitatif menguji reliabilitas data atau hal ini dapat menciptakan kepercayaan terhadap hasil data penelitian Dengan berbagai cara termasuk ekstensi pengamatan, peningkatan keberlanjutan penelitian, triangulasi, diskusi dengan kolega, dan analisis kasus negatif. Namun, hanya

⁹⁵ Raco, Metode Penelitian Kualitatif : Jenis, karakteristik dan Keunggulannya.

⁹⁶ Sugiyono, Metode Penelitiaan: Kualitatif, Kuantitatif, dan R & D. (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 366.

⁹⁷ Suryana Ahmad, ‘Metode Penelitian Metode Penelitian’, Metode Penelitian Kualitatif, 3.17 (2017), 43 .

sebagian kecil yang digunakan dalam penelitian ini bagaimana menguji reliabilitas data hasil penelitian sebagai berikut:

1) Triangulasi

Sebagai periksa data dari sumber yang berbeda dengan cara yang berbeda dan waktu yang berbeda. Jadi kita punya triangulasi Triangulasi dan triangulasi sumber, teknik pengumpulan data waktu. Triangulasi yang digunakan peneliti dalam penelitian ini menggunakan tiga triangulasi, yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.

2) Menggunakan Bahan Referensi

Memiliki dukungan untuk buktikan data yang ditemukan peneliti. Di saat melakukan penelitian, peneliti dapat menambahkan foto sebagai data pendukung, dan dokumen asli untuk membuat hasil penelitian agar lebih mudah diakses dan diandalkan.

2. Uji Tranferabilitas

Uji transferabilitas ini merupakan uji validitas eksternal dalam penelitian kuantitatif. Validitas eksternal akurasi atau keberlakuan hasil penelitian populasi dari mana sampel diambil. Nilai transfer ini relevan dengan pertanyaan sejauh mana penelitian dapat diterapkan atau digunakan dalam konteks lain. Untuk penelitian naturalistik, nilai transfer tergantung pada penggunaannya, Sejauh mana hasil ini dapat digunakan dalam konteks dan keadaan sosial lainnya. Sehingga orang lain dapat memahami hasilnya, penelitian kualitatif ini memungkinkan. Diterapkan hasil penelitian ini kemudian dalam komposisi laporan ini, peneliti menyajikan secara rinci,

jelas, sistematis, dan dapat diandalkan. Kemudian, pembaca mengetahui hasil penelitian ini agar dapat memutuskan haruskah hasil penelitian ini diterapkan. Jika pembaca laporan penelitian mendapatkan wawasan sekilas hasil penelitian sudah jelas diimplementasikan, maka laporan ini sesuai dengan standar tranferabilitas.

3. Uji Dependabilitas

Dalam penelitian kuantitatif dikenal dengan istilah reliabilitas. Studi yang solid adalah ketika orang lain berproses dari penelitian dapat direplikasikan. Dalam penelitian kualitatif, pengujian reliabilitas dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap seluruh proses penelitian ada studi reliabilitas ini dilakukan oleh seorang auditor audit independen atau dosen pembimbing kegiatan peneliti.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah suatu proses mengolah data yang menjadi informasi baru. Proses ini akan dilakukan bertujuan agar karakteristik data menjadi lebih mudah dimengerti dan berguna sebagai solusi bagi suatu permasalahan, khususnya yang berkaitan langsung dengan suatu penelitian. Teknik analisis data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah berdasarkan model Miles dan Huberman. Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan selama proses berlangsung dan setelah pengumpulan data menyelesaikan pengumpulan data dalam jangka waktu tertentu.

I. Kriteria Informan

Kriteria ini mencakup beberapa faktor seperti usia, pendidikan, gender, pengalaman, dan pengetahuan yang relevan dengan topik penelitian yang akan dibahas oleh peneliti. Berdasarkan dari beberapa informan yaitu 10 orang dari kompetensi Alumni mahasiswa Prodi Manajemen Zakat dan Wakaf UIN Palembang terdapat beberapa kualifikasi pemilihan informan di antara lain, sebagai berikut : 1. Beragama Islam 2. Merdeka atau berkecukupan 3. Dimiliki secara sempurna 4. Mencapai nisab 5. Telah haul atau mencapai batas waktu 1 Hijriah.

Pemilihan informan yang tepat dapat memastikan bahwa data yang diperoleh relevan dan akurat, serta dapat meningkatkan suatu validitas penelitian. Selain itu, kriteria sebuah informan yang jelas dan terdefinisi dengan baik juga dapat membantu memudahkan suatu proses penentuan sampel dan mempercepat pengumpulan data dalam penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti.

J. Fokus Penelitian

Kajian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana kompetensi Alumni mahasiswa Prodi Manajemen Zakat dan Wakaf UIN Palembang. Dalam kajian ini, kajian berfokus pada kompetensi Alumni mahasiswa Prodi Manajemen Zakat dan Wakaf UIN Palembang dalam menguasai ilmu-ilmu tentang zakat termasuk fikih zakat seperti regulasi zakat yang secara umum yaitu Undang- Undang No. 23 Tahun 2011 tentang pengelolaan zakat, Peraturan Pemerintah tentang zakat, Keputusan Menteri Agama (KMA), Peraturan Daerah (Perda), Peraturan Baznas (PERBAZNAS).